

**PENGARUH INFRASTRUKTUR TERHADAP KESENJANGAN
EKONOMI DI PULAU SUMATERA**



Skripsi Oleh:

Putri Siski Ainul Falah SY

01021381722144

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH INFRASTRUKTUR TERHADAP
KESENJANGAN EKONOMI DI PULAU SUMATERA**

Disusun Oleh:

Nama : Putri Siski Ainul Falah SY
Nim : 01021381722144
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal: 30 Maret 2021

Ketua: Dr. Anna Yulianita, S.E, M.Si
NIP. 197007162008012015



Tanggal: 06 April 2021

Anggota: Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si
NIP. 197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INFRASTRUKTUR TERHADAP KESENJANGAN EKONOMI
DI PULAU SUMATERA**

Disusun Oleh:

Nama : Putri Siski Ainul Falah SY
Nim : 01021381722144
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 30 April 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 30 April 2021

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP.197007162008012015



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002



Dr. Suhel, SE, M.Si
NIP.196610141992031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 04-06-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Siski Ainul Falah SY

Nim : 01021381722144

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul:

Pengaruh Infrastruktur Terhadap Kesenjangan Ekonomi di Pulau Sumatera

Pembimbing,

Ketua : Dr. Anna Yulianita, S.E, M.Si

Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si

Penguji : Dr. Suhel, SE, M.Si

Tanggal Ujian : 30 April 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 07 Mei 2021

Pembuat Pernyataan,



Putri Siski Ainul Falah SY

Nim. 01021381722144

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Kesenjangan Ekonomi Di Pulau Sumatera”. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh infrastruktur terhadap kesenjangan ekonomi di Pulau Sumatera periode tahun 2010-2019. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, April 2021

Putri Siski Ainul Falah SY

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua penulis dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E, M.Si dan Bapak Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Suhel, S.E, M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penulis.
4. Bapak Mukhlis, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Mba Yosi selaku Admin Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu penulis dalam mengurus seluruh urusan administrasi dan kepentingan lainnya saat menjalani proses perkuliahan.
6. Teman-teman terbaik Len Molen
7. Teman-teman satu konsentrasi Ekonomi Regional

8. Kiki dan Hani yang selalu memberikan semangat dan hiburan selama penyusunan skripsi berlangsung.

Palembang, 07 Mei 2021

Putri Siski Ainul Falah SY

ABSTRAK

PENGARUH INFRASTRUKTUR TERHADAP KESENJANGAN EKONOMI DI PULAU SUMATERA

Oleh:

Putri Siski Ainul Falah SY; Anna Yulianita; Imam Asngari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesenjangan ekonomi provinsi di Pulau Sumatera serta untuk menganalisis pengaruh Infrastruktur Jalan dan Listrik terhadap Kesenjangan Ekonomi di Pulau Sumatera. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) masing-masing provinsi yang ada di Pulau Sumatera dan Statistik Ketenagalistrikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel dengan pendekatan model *Fixed Effect*. Berdasarkan perhitungan *Indeks Williamson* menunjukkan bahwa tingkat kesenjangan ekonomi provinsi yang terjadi di Pulau Sumatera tergolong kecil dan relatif merata. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesenjangan ekonomi di Pulau Sumatera. Variabel listrik pengaruh negatif dan signifikan terhadap kesenjangan ekonomi di Pulau Sumatera.

Kata Kunci: Kesenjangan Ekonomi, Infrastruktur Jalan, Infrastruktur Listrik

Ketua,

Anggota,



Dr. Anna Yulianita, S.E, M.Si
NIP.197007162008012015



Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si
NIP.197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

THE INFRASTRUCTURE EFFECT ON DISPARITY ECONOMIC IN THE ISLAND OF SUMATERA

By:

Putri Siski Ainul Falah SY; Anna Yulianita; Imam Asngari

This study aims to determine the level of provincial economic disparities in Sumatera Island and to analyze the effect of road and electricity on disparity economic in the island of Sumatera. The data used in this study is secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) of each province on the island of Sumatera and the Electricity Statistic. The method used in this research is the method of regression analysis of panel data with *Fixed Effect Model* approach. Based on the *Williamon Index*, it shows that the level of provincial economic disparities that occurs on the island of Sumatera is relatively small and evenly distributed. The statistical test result indicate that road variables have a positive and significant effect on disparity economic in the island of Sumatera. The variables of electricity have a negative and significant effect on disparity economic on the island of Sumatera.

Keywords: *Disparity Economic, Road Infrastructure, Electricity Infrastructure*

First Advisor,



Dr. Anna Yulianita, S.E, M.Si
NIP.197007162008012015

Member,



Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si
NIP.197306072002121002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Putri Siski Ainul Falah SY

Nim : 01021381722144

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 24 Agustus 1999

Alamat : Jl. Urip Sumoharjo, Komplek Griya
Sekojo Blok D3

No. Hp : 089658724149

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Kewarganegaraan : Indonesia

Email : ptrsiski24@gmail.com

Pendidikan

2005-2011 : SD Negeri 50 Palembang

2011-2014 : SMP Negeri 29 Palembang

2014-2017 : SMA Negeri 5 Palembang

2017-2021 : Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan
Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

Anggota Bidang Seni Tari : Ikatan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya (IMASFEK) Periode 2018-2019

Sekretaris Umum I : Ikatan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya (IMASFEK) Periode 2019/2020

Sekretaris Umum II : Ikatan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya (IMASFEK) Periode 2020/2021



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1. Konsep Ketimpangan Wilayah	11
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Teori Neo Klasik.....	12
2.1.2 Teori Pertumbuhan Baru.....	12
2.3. Pengukuran Ketimpangan Wilayah.....	13
2.4. Infrastruktur	14
2.4.1. Definisi Infrastruktur	14
2.4.2. Infrastruktur Ekonomi	14

2.4.2.1. Infrastruktur Jalan	14
2.4.2.2 Infrastruktur Listrik.....	15
2.5. Penelitian Terdahulu	16
2.6. Kerangka Pemikiran.....	23
2.7. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2. Rancangan Penelitian.....	25
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5. Teknik Analisis	26
3.5.1. Analisis <i>Indeks Williamson</i>	27
3.5.2. Uji Stasioneritas Data Panel.....	28
3.5.3. Analisis Regresi Data Panel	29
3.6. Model Regresi Data Panel.....	29
3.6.1 Metode <i>Pooled Least Square</i>	30
3.6.2 Metode <i>Fixed Effect</i>	30
3.6.3 Metode <i>Random Effect</i>	30
3.7. Pemilihan Estimasi Data Panel	31
3.7.1 Uji Chow	31
3.7.2 Uji Hausman	32
3.8. Pengujian Hipotesis.....	33
3.8.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	33
3.8.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	33
3.9. Definisi Operasional.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Gambaran Umum.....	35

4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis	35
4.1.2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera.....	36
4.1.3 Perkembangan Infrastruktur Jalan di Pulau Sumatera.....	37
4.1.4. Perkembangan Infrastruktur Listrik di Pulau Sumatera.....	39
4.2 Analisis Kesenjangan Ekonomi Provinsi di Pulau Sumatera	40
4.3 Uji Stasioneritas Data Panel.....	42
4.4 Hasil Pengujian Model Estimasi Data Panel	43
4.5 Pemilihan Estimasi Regresi Data Panel	44
4.5.1 Uji Chow	44
4.5.2 Uji Hausman	45
4.6 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	46
4.7 Uji Hipotesis	48
4.7.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)	48
4.7.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)	49
4.8 Analisis Indeks Williamson per Provinsi.....	50
4.9 Pengaruh Infrastruktur Terhadap Kesenjangan Ekonomi.....	55
4.9.1 Pengaruh Infrastruktur Terhadap Kesenjangan Ekonomi.....	56
4.9.2 Pengaruh Infrastruktur Terhadap Kesenjangan Ekonomi.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Pulau Sumatera	3
Tabel 1.2 Akses Rumah Tangga Menggunakan Listrik PLN di Pulau Sumatera Tahun 2015-2019	7
Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Pulau Sumatera.....	35
Tabel 4.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi	37
Tabel 4.3 Rasio Panjang Jalan Baik terhadap Total Panjang Jalan di Pulau Sumatera Tahun 2010-2019	38
Tabel 4.4 Rasio Elektrifikasi di Pulau Sumatera	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Stasioneritas Data Panel	42
Tabel 4.6 Hasil Regresi Metode Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect.....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman	45
Tabel 4.9 Hasil Estimasi dengan Fixed Effect Model.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	48
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Indeks Williamson per Provinsi.....	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Kesenjangan Ekonomi (Indeks Williamson) di Pulau Sumatera	4
Grafik 1.2 Kondisi Jalan Provinsi di Pulau Sumatera 2010-2019	6
Grafik 4.1 Tingkat Kesenjangan Ekonomi di Pulau Sumatera (Indeks Williamson) Tahun 2010-2019	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi pada hakikatnya bisa menciptakan pendapatan riil perkapita di suatu Negara bertambah jika dilihat pada periode jangka panjang dengan beberapa ketentuan, yaitu sebagian masyarakat berada di bawah garis kemiskinan absolut jika penghasilan yang diterima tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup pokok, serta distribusi pendapatan yang terus terjadi kesenjangan. Hal ini dapat mengakibatkan kecemburuan sosial, perpecahan wilayah, dan juga tingkat kesenjangan ekonomi yang semakin melebar dan tajam, Meningkatnya pertumbuhan ekonomi belum tentu dapat dijadikan sebagai jaminan jika ketidakseimbangan pendapatan tersebut juga rendah (Jhingan, 2014).

Ketimpangan, pemerataan, dan infrastruktur sudah lama dikenal di Indonesia, seperti program padat karya untuk berbagai pembangunan jaringan infrastruktur, seperti jalan, irigasi, listrik, telekomunikasi serta pelayanan kesehatan dan pendidikan. Timbulnya ketimpangan tersebut dikarenakan kurangnya pemerataan dalam pembangunan ekonomi. Ketimpangan pembangunan disebabkan adanya perbedaan antara wilayah satu dengan lainnya (Yeniwati, 2013).

Ketimpangan wilayah adalah aspek yang universal terjadi di setiap negara miskin, negara berkembang, maupun negara maju yang mempunyai permasalahan kesenjangan pembangunan antar wilayah maupun dengan

dimensi yang bermacam-macam. Pembangunan sebaiknya dapat mengembangkan layanan publik untuk mendapatkan sumber-sumber energi yang dibutuhkan agar tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat, mendapatkan serta bisa menikmati berbagai fasilitas pelayanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, listrik, air bersih dan lain-lain, menjamin ketersediaan infrastruktur untuk kelangsungan hidup masyarakat. Suatu negara dapat dikatakan berhasil jika tingkat ketimpangan rendah pada saat kondisi pertumbuhan ekonomi meningkat.

Dengan adanya kesenjangan ekonomi memberikan dampak negatif bagi perekonomian, hal tersebut dikarenakan ketimpangan daerah semakin tinggi. Dampak negatif yang dirasakan seperti tidak stabilnya kondisi sosial, tidak efisiensi ekonomi, solidaritas melemah, serta tidak adilnya ketimpangan yang sangat tinggi. Namun, terdapat juga hal positif yang didapatkan yaitu setiap daerah berkembang semakin termotivasi untuk meningkatkan kualitas daerahnya sehingga bersaing dengan daerah lainnya (Todaro, 2014).

PDRB perkapita merupakan salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk suatu provinsi. Jika PDRB perkapita lebih besar maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin baik. Begitu pula sebaliknya, jika PDRB perkapita semakin kecil berarti tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut semakin buruk.

**Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Pulau Sumatera (Juta Rupiah)**

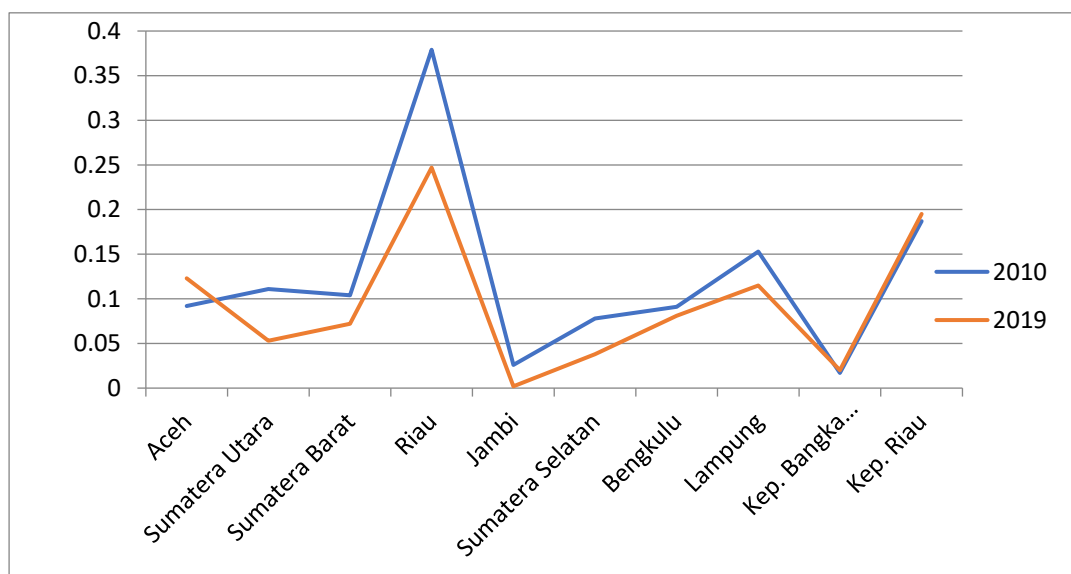
No	Provinsi	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita			
		2010	2013	2016	2019
1	Aceh	22.593.675	23.228.589	22.835.290	24.590.191
2	Sumatera Utara	73.666.007	82.875.934	91.003.315	100.441.922
3	Sumatera Barat	23.366.302	26.176.917	29.067.314	32.080.420
4	Riau	86.458.118	90.662.118	90.021.000	92.309.978
5	Jambi	20.162.471	23.230.730	25.607.296	27.788.162
6	Sumatera Selatan	43.167.617	48.257.874	52.363.504	58.758.470
7	Bengkulu	6.308.408	7.134.779	7.863.930	8.631.057
8	Lampung	33.499.578	37.542.095	41.166.311	45.506.012
9	Kep. Bangka Belitung	7.912.473	8.769.423	9.388.941	10.043.876
10	Kep. Riau	24.747.113	28.530.463	31.955.478	33.916.581

Sumber: BPS, 2020 (data diolah)

Pada Tabel 1.1 terlihat bahwa PDRB perkapita di setiap provinsi selalu mengalami kenaikan. Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2010-2019 merupakan jumlah PDRB yang tertinggi, sedangkan jumlah PDRB yang terendah berada di Provinsi Bengkulu. Kesenjangan terjadi antara provinsi di Pulau Sumatera dengan jumlah kesenjangan PDRB yang cukup besar. Hal ini menunjukkan terdapat ketidakmerataan pembangunan di Pulau Sumatera serta memungkinkan ada faktor lain yang dapat menyebabkan kesenjangan PDRB di Pulau Sumatera.

Perbedaan ekonomi di Sumatera disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah kondisi geografis wilayah yang berbeda dan jarak dari pusat

pertumbuhan ekonomi dan pusat pemerintahan yang dapat mempengaruhi kebijakan pembangunan pemerintah. Kondisi geografis inilah, ketersediaan infrastruktur dan kebijakan pembangunan menyebabkan perbedaan antar daerah. Tingkat kesenjangan ekonomi di Pulau Sumatera dapat dilihat pada analisis *Indeks Williamson* yang diperoleh dari nilai PDRB perkapita dan jumlah penduduk tiap provinsi di Sumatera.



Sumber: BPS, 2020 (data diolah)

**Grafik 1.1 Perkembangan Kesenjangan Ekonomi
(Indeks Williamson) 2010-2019**

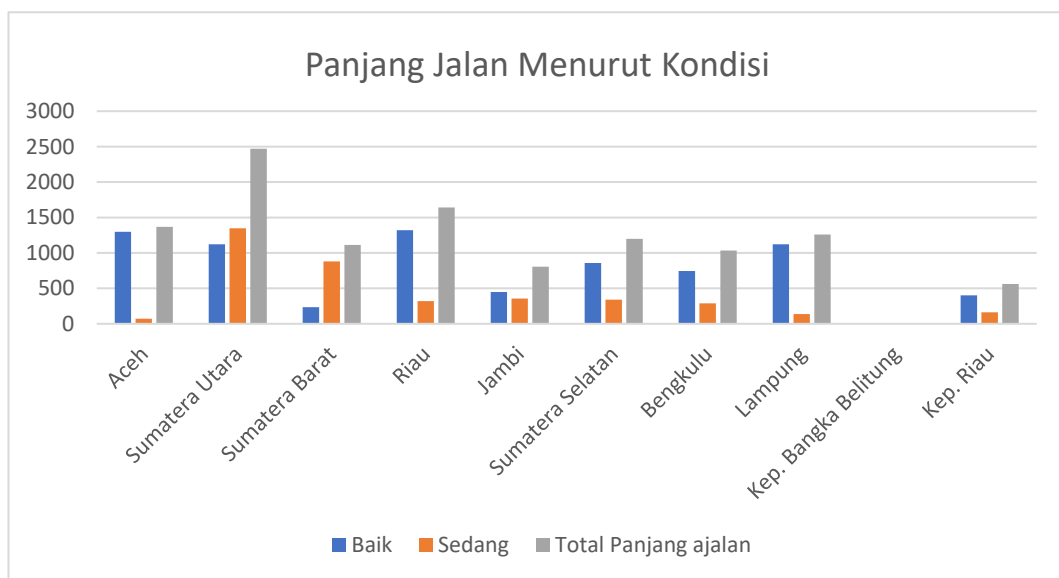
Dapat dilihat dari Grafik 1.1 menggambarkan tingkat ketimpangan pembangunan sepuluh provinsi di Sumatera yang dihitung dengan *Indeks Williamson*. Pada tahun 2010 nilai indeks williamson untuk kesepuluh provinsi yaitu, Aceh (0,092), Sumatera Utara (0,111), Sumatera Barat (0,104), Riau (0,379), Jambi (0,026), Sumatera Selatan (0,078), Bengkulu (0,091), Lampung (0,153), Kepulauan Bangka Belitung (0,017), dan Kepulauan Riau (0,187). Dan di tahun 2019 nilai *Indeks*

Williamson setiap provinsi di Sumatera yaitu, Aceh (0,123), Sumatera Utara (0,053), Sumatera Barat (0,072), Riau (0,247), Jambi (0,002), Sumatera Selatan (0,038), Bengkulu (0,081), Lampung (0,115), Kepulauan Bangka Belitung (0,020), dan Kepulauan Riau (0,195). Jika dilihat dari Grafik 1.1 menunjukkan bahwa di Provinsi Riau terjadi kesenjangan ekonomi yang cukup tinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya.

Pembangunan infrastruktur berdampak besar terhadap perkembangan ekonomi daerah. Ketersediaan infrastruktur dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. De dan Ghosh (2005) mengemukakan bahwa pentingnya pembangunan sarana dan prasarana tersebut adalah kendala yang dihadapi oleh daerah maupun negara lebih pada persoalan ekonomi daripada persoalan geografis, yaitu bagaimana memastikan infrastruktur yang baik agar lebih bermanfaat. Dengan pembangunan infrastruktur yang merata dapat mengurangi ketimpangan pertumbuhan ekonomi sehingga proses pembangunan dapat berjalan secara menyeluruh sampai daerah yang jauh dari pusat perekonomian (Nurmandi, 2017).

Setiap wilayah membutuhkan infrastruktur ekonomi jalan yang baik agar dapat mempermudah masyarakat dalam mengaksesnya. Jalan menjadi salah satu aspek penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Dengan tersedianya jalan yang memadai akan memperlancar pendistribusian barang dan jasa, dan juga dapat meningkatkan nilai tambah perekonomian. Keberadaan infrastruktur seperti jalan raya dapat membuka akses bagi masyarakat dalam melaksanakan aktivitas

ekonomi. Kelancaran transportasi darat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas panjang jalan yang menghubungkan suatu wilayah dengan wilayah lainnya. Berdasarkan kondisinya, Badan Pusat Statistik membagi jalan menjadi 4 bagian yaitu jalan baik, sedang, rusak, dan rusak berat.



Sumber: BPS, 2020 (data diolah)

Grafik 1.2 Kondisi Jalan Provinsi di Pulau Sumatera

Tahun 2019 (Km²)

Pembangunan dan peningkatan fasilitas transportasi darat seperti jalan menjadi semakin penting karena dapat memudahkan mobilisasi dan komunikasi antar wilayah. Kondisi jalan yang baik di suatu wilayah akan semakin memperlancar proses pendistribusian barang dan jasa antar wilayah, sehingga akan berdampak baik pada pertumbuhan perekonomian yang meningkat. Mobilitas penduduk dan

modal akan menjadi semakin tinggi dan juga daerah-daerah yang tertinggal akan menjadi lebih mudah terjangkau dan terbuka terhadap daerah lain.

Selain jalan, infrastruktur listrik sangat erat kaitannya dengan aktivitas sehari-hari masyarakat. Listrik merupakan energi yang sangat erat hubungannya dengan kegiatan manusia yang dapat menunjang kegiatan ekonomi khususnya proses produksi, sosial dan pemerintah. Pulau Sumatera termasuk pulau terpadat penduduknya di Indonesia, sehingga juga termasuk sebagai pulau pemakai listrik terbesar di Indonesia. Penggunaan listrik di Sumatera berkembang sangat pesat, sehingga sangat diperlukan untuk menunjang produksi dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1.2 Akses Rumah Tangga Yang Menggunakan Listrik PLN di Sumatera Tahun 2015-2019 (persen)

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019
Aceh	97,48	97,88	98,59	99,14	99,06
Sumatera Utara	94,26	95,2	95,94	96,35	97,30
Sumatera Barat	92,60	94,78	95,59	96,59	97,17
Riau	78,06	82,75	86,59	89,91	91,39
Jambi	87,37	89,91	92,29	93,56	94,86
Sumatera Selatan	90,58	91,92	93,64	95,10	95,15
Bengkulu	93,62	94,78	95,03	97,18	97,21
Lampung	91,30	91,9	93,98	95,55	96,73
Kep. Bangka Belitung	96,50	96,96	98,04	99,13	98,57
Kep. Riau	92,24	94,41	94,91	95,67	96,90

Sumber: BPS, 2020 (data diolah)

Pada Tabel 1.4 terlihat bahwa penggunaan energi listrik dari tahun 2015-2019 di setiap provinsi Sumatera mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan akses wilayah terhadap listrik dapat membantu meningkatkan pergerakan ekonomi daerah. Apabila infrastruktur mengalami penurunan maka

akan mengakibatkan penurunan produksi. Hal ini berdampak pada penurunan kesejahteraan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan infrastruktur tenaga listrik yang lebih adil untuk meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas masyarakat. Ketersediaan energi listrik sangat penting untuk memfasilitasi masyarakat dalam melakukan kegiatan produksi barang dan jasa.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak faktor yang menyebabkan perubahan ketimpangan ekonomi, salah satunya adalah perbedaan pembangunan infrastruktur antar daerah. Sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, infrastruktur memegang peranan penting dalam pembangunan daerah. Fakta empiris menunjukkan bahwa pembangunan kapasitas infrastruktur suatu daerah sangat erat kaitannya dengan pembangunan ekonomi (Calderon & Sermen, 2004). Dalam penelitian Akai dan Sakata (2005) menemukan bahwa panjang jalan berpengaruh negatif terhadap ketimpangan wilayah. Namun, menurut Sirojuzilam (2009) menemukan bahwa panjang jalan yang tidak merata antara wilayah timur, wilayah barat, dan daratan tinggi di wilayah Provinsi Sumatera Utara. Dengan demikian sarana jalan yang ada belum banyak memberikan arti bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi wilayah, yang menyebabkan terjadinya ketimpangan wilayah.

Adanya infrastruktur bisa mendorong peningkatan produktivitas faktor produksi. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur dan pembangunan ekonomi memiliki hubungan yang sangat erat dan saling bergantung. Pembangunan infrastruktur yang tidak seimbang juga akan memperburuk ketimpangan

pembangunan ekonomi yang berujung pada ketimpangan kesejahteraan antar daerah (Sukwika, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Kesenjangan Ekonomi di Pulau Sumatera”.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah dijelaskan, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesenjangan ekonomi Provinsi di Sumatera?
2. Bagaimana pengaruh infrastruktur jalan dan listrik terhadap kesenjangan ekonomi Provinsi di Sumatera?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat kesenjangan ekonomi provinsi yang terjadi di Pulau Sumatera.
2. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur jalan dan listrik terhadap kesenjangan ekonomi provinsi di Pulau Sumatera.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan ilmu pengetahuan serta objek permasalahan dalam penelitian di bidang kesenjangan wilayah dan bisa mempraktikkan teori-teori yang pernah diperoleh serta yang telah dipelajari selama mengikuti pembelajaran di setiap mata kuliah yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dikemukakan.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan pula bisa menjadi referensi serta memberikan informasi tambahan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dalam ruang yang serupa yaitu kesenjangan wilayah.

- Adji Adisasmita, S. 2012, *Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggiat Mugabe Damanik, Zulgani, R. 2018. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(1), 15–25.
- Asngari, Imam, 2013, *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*, Penerbitan FE Universitas Sriwijaya.
- Abdulah Rusli. 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Jawa Tengah. *Journal of Economics and Policy*, Vol 6(1), 42–53.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Publikasi Sumatera dalam Angka*. BPS Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Jumlah Penduduk*. BPS Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Laju Pertumbuhan Ekonomi*. BPS Indonesia.
- Bajar, S. 2013. *The Impact of Infrastructure Provisioning on Inequality*. *United Nations, December*, 1–12.
- Calderon, C, & Serven, L. 2004. *The Effects of Infrastructure Development on Growth And Income Distribution (Working Papers No. 3400)*.
- Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. 2011. *Statistik Ketenagalistrikan*. www.djk.esdm.go.id. Diakses 15 Desember 2020,
- Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. 2012. *Statistik Ketenagalistrikan*. www.djk.esdm.go.id. Diakses 15 Desember 2020.
- Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. 2013. *Statistik Ketenagalistrikan*. www.djk.esdm.go.id. Diakses 15 Desember 2020.
- Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. 2014. *Statistik Ketenagalistrikan*. www.djk.esdm.go.id. Diakses 15 Desember 2020.
- Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. 2015. *Statistik Ketenagalistrikan*. www.djk.esdm.go.id. Diakses 15 Desember 2020.
- Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. 2016. *Statistik Ketenagalistrikan*. www.djk.esdm.go.id. Diakses 15 Desember 2020.
- Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. 2017. *Statistik Ketenagalistrikan*. www.djk.esdm.go.id. Diakses 15 Desember 2020.
- Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. 2018. *Statistik Ketenagalistrikan*. www.djk.esdm.go.id. Diakses 15 Desember 2020.

- Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. 2019. Statistik Ketenagalistrikan. www.djk.esdm.go.id. Diakses 15 Desember 2020.
- Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. 2020. Statistik Ketenagalistrikan. www.djk.esdm.go.id. Diakses 15 Desember 2020
- Gujarati. 2003. *Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D.N. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima. Mangunsong, R.C., penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawan, R., & Iskandar, D. D. 2019. *Analysis of Infrastructure Effect on Indonesia'S Economic Growth Year 2007 - 2014*. *AFEBI Economic and Finance Review*, 4(02), 121.
- Iqbal, Muhammad. 2017. *Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Wilayah Di Provinsi Aceh*. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 21(1).
- Jhingan, M.L. 2014. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Penerbit Rajawali.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lestari, E. D., Ahmad, D. 2019. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap PDRB Di Provinsi Indonesia. *21(1)*, 15–27.
- Lestari, M., & Suhadak. 2019. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pemerataan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 70(1), 98–105.
- Makmuri, A. 2017. Infrastructure and Inequality: An Empirical Evidence From Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 9(1), 29–39.
- Nurmandi, A. 2016. Penyusunan Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pembangunan Ekonomi DIY. 1–73.
- Pamungkas, B. 2011. Pengaruh Infrastruktur Ekonomi, Sosial, dan Administrasi/Institusi Terhadap Pertumbuhan Provinsi-Provinsi di Indonesia. 10–27.
- Pranessy, L., Nurazi, R., & Anitasari, M. (2010). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bengkulu. *Ekonomi Dan Perencanaan Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu*, 04, 49–62.
- Putu, N. I., & Manupada, M. (2014). Keterkaitan antara infrastruktur dan pendapatan per kapita: perbandingan daerah kaya dan miskin di indonesia 2003-2012.

- Sambodo, Herman . 2006. Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ekonomi Regional, Vol 1, No.2 109–116*.
- Sembanyang, L. K. B. 2011. Analisis Keterkaitan Ketersediaan Infrastruktur Dengan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Pendekatan Analisis Granger Causality. *4(1)*, 14–22.
- Sjafrizal. 2012. *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sjafrizal. 2018. *Analisis Ekonomi Regional dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sriyana, J. 2015. *Metode Regresi Data Panel: Dilengkapi Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: FE UII.
- Sumadiasa, I., Tisnawati, N., & Wirathi, I.(2016. Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik Dan Pma Terhadap Pertumbuhan Pdrb Provinsi Bali Tahun 1993-2014. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 5(7)*, 925–947.
- Tatan, S. 2018. Peran Pembangunan Infrastruktur terhadap Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah di Indonesia. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan, 6(2)*, 115.
- Tampubolon, N.H. 2013. Pengaruh Ketersediaan Infrastruktur Terhadap Ketimpangan Pendapatan per kapita: Analisis Provinsi di Indonesia 2007-2011. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor,
- Todaro, Michael P. 2011. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*. Yogyakarta: PT Ekonisia Kampus FE UII.
- Winarno, Wing Wahyu. 2007. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Yanti, M., Naidah, & Badollahi, I. (2019). Pengaruh Infrastruktur Jalan , Listrik Dan Air Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 15(1)*, 72–94.
- Zheng, D., & Kuroda, T. (2013). The Role of Public Infrastructure in China's Regional Inequality and Growth: A Simultaneous Equations Approach. *Developing Economies Nagoya University Japan, 51(1)*, 79–109.
- Zolfaghari, M., Kabiri, M, & Saadatmanesh, H. 2020. Impact of Socio-Economic Infrastructure Investments on Income Inequality in Iran. *Journal of Policy Modeling, 42(5)*, 1146–1168.

